

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan data penelitiannya berupa angka-angka yang dimulai dari tahap pengumpulan data sampai ketahap analisis data menggunakan statistik. Kemudian jenis pendekatan yang dipergunakan ialah korelasi yaitu jenis pendekatan untuk melihat ada atau tidaknya kontribusi/hubungan antara kedua variabel penelitian.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, JL. A Yani Km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235. Dan kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. JL. Kemuning, Kec. Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70732.

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2020). 79.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah angkatan 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian atau variabel penelitian adalah:

1. Variabel bebas (X) : *Problematic Internet Use*
2. Variabel terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi ialah kumpulan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Dengan ditarik kesimpulannya dari penelitian tersebut berlaku untuk seluruh populasi tersebut.² Adapun populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2018-2022 UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 1.103 orang mahasiswa. Berikut adalah populasi yang dipergunakan pada penelitian ini pada tabel sebagai berikut:

TABEL 3.1 POPULASI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Aqidah dan Filsafat Islam	2018	17 Mahasiswa
	2019	43 Mahasiswa
	2020	37 Mahasiswa
	2021	34 Mahasiswa
	2022	35 Mahasiswa

² Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2019). 61.

Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	2018	45 Mahasiswa
	2019	115 Mahasiswa
	2020	87 Mahasiswa
	2021	94 Mahasiswa
	2022	83 Mahasiswa
Psikologi Islam	2018	56 Mahasiswa
	2019	101 Mahasiswa
	2020	101 Mahasiswa
	2021	77 Mahasiswa
	2022	92 Mahasiswa
Studi Agama-Agama	2018	7 Mahasiswa
	2019	15 Mahasiswa
	2020	22 Mahasiswa
	2021	24 Mahasiswa
	2022	18 Mahasiswa
Jumlah populasi		1103 Mahasiswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi. Jadi bisa ditarik kesimpulan sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.³ Teknik penentuan sampel mempunyai ciri-ciri agar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang populasi, jenis pada penentuan sampel ialah *Non Probability Sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini teknik *Purposive Sampling* teknik ini untuk mempertimbangkan ketentuan mahasiswa dari setiap angkatan, jurusan di

³ Dameria Sinaga, "Buku Ajar Statistik Dasar", (Jakarta: UKI Press, 2014). 6.

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan mahasiswa pengguna internet setiap hari.

Penelitian ini peneliti menggunakan rumus tabel Isaac dan Michael untuk penentuan pengambilan sampel Sugiyono menegaskan penentuan jumlah sampel dari populasi dengan mengambil taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.⁴ Pada penelitian ini penentuan jumlah sampel berkenaan pada taraf kesalahan yang berkenaan dengan 10% sehingga diperoleh 217 sampel dari populasi mahasiswa yang berjumlah 1103. Adapun kriteria subjek yang ditentukan peneliti, mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, angkatan 2018-2022 yang menggunakan internet setiap hari, serta bersedia menjadi responden.

E. Data Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini berupa angka yang kemudian dibuat dan dianalisis melalui perhitungan statistik. Terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer didapatkan berasal dari subjek atau responden secara langsung melalui teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara dan menggunakan skala *problematic internet use*, dan prokrastinasi akademik dengan didapatkan hasil jawaban dari kuesioner yang diisi oleh responden.

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2020). 139.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder ialah data pendukung, data yang sudah tersedia karena dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Data sekunder ini didapatkan oleh peneliti bersumber dari buku, jurnal-jurnal, skripsi, serta dokumen atau arsip yang diberikan oleh pihak kampus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Sumber data sekunder adalah dokumentasi berupa data-data terkait gambaran umum instansi, dan data sekunder dalam penelitian tersebut terdiri dari:

1. Gambaran umum Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
3. Struktur Keperguruan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sugiyono berpendapat wawancara ialah sebuah proses untuk mengumpulkan data dan untuk memastikan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari sumbernya.⁵ Wawancara awal ini dilakukan oleh peneliti untuk studi

⁵ Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2016). 103.

pendahuluan dengan tujuan tertentu seperti untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data melalui wawancara tersebut.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner ialah perangkat data yang berupa pernyataan yang berbentuk pengukuran. Menurut Azwar skala likert dipergunakan untuk menilai sikap, persepsi, dan respons seseorang yang berkenaan dengan peristiwa untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi kuesioner.⁶ Adapun pembagian kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert dengan dibagikan secara online dan offline, yaitu melalui google form.

3. Dokumen

Dokumen diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan berbagi bukti tertulis pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, seperti profil Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, visi misi, tujuan, sejarah dan dokumen lain yang relevan.

G. Desain Pengukuran

Instrumen penelitian ialah suatu alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai kejadian alam maupun sosial yang telah diamati. yang akan disesuaikan dengan jenis atau sifat data yang dikumpulkan melalui aspek-aspek variabel, lalu dijabarkan ke dalam *blueprint*, kemudian dirubah menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden.⁷

⁶ Saifuddin Azwar, “*Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). 140.

⁷ Sulaiman Saat, Siti Mania, “*Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*”, (Sulawesi Selatan: Pusaka Al Maida, 2019). 90.

Pada penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala *problematic internet use*, dan prokrastinasi akademik.

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini ialah skala psikologi yaitu uraian pernyataan yang akan diberikan kepada responden dengan tujuan agar seorang yang diberikan pernyataan bersedia memberikan respon sesuai dengan yang diminta oleh peneliti, pada skala likert memiliki dua jenis karakteristik yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan positif disebut *favorable* yaitu sifat yang disukai, atau di inginkan sedangkan pernyataan negatif disebut *unfavorable* ialah sifat yang tidak disukai atau tidak inginkan. Dalam penelitian ini penulis memakai skala likert setiap skor yang didapatkan dari responden akan mempunyai kategori ordinal dalam tingkat pengukurannya.⁸

TABEL 3.2 KATEGORI SKOR JAWABAN RESPONDEN

No.	Favorable	Nilai	Unfavorable	Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4
2.	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
3.	Setuju	3	Setuju	2
4.	Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1

Berdasarkan pada tabel 3.2 menjelaskan bahwa pernyataan positif (*favorable*) STS bernilai 1, TS bernilai 2, S bernilai 3 dan SS bernilai 4. Sedangkan pernyataan negatif (*unfavorable*), STS bernilai 4, tidak setuju TS bernilai 3, S bernilai 2, dan SS bernilai 1.

⁸ Saifuddin Azwar, “*Dasar-Dasar Psikometrika*” (Edisi II), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 185-186.

1. Skala *Problematic Internet Use*

Untuk mengukur *problematic internet use*, skala yang digunakan merupakan skala psikologi berdasarkan aspek dan indikator yang dikemukakan oleh teori Caplan. Adapun *blueprint* sebagai berikut:

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA *PROBLEMATIC INTERNET USE*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Preferensi interaksi sosial online (<i>preference for online social interaction</i>)	Perasaan senang dalam berinteraksi di internet dibandingkan tatap muka	1,3,12	4,5,8	6
2	Regulasi emosi (<i>Mood Regulation</i>)	Ketika tidak ada internet hidup akan membosankan	9,10,13	2,7,11	6
3	Regulasi diri yang kurang (<i>Deficient Self Regulation</i>)	Kesulitan untuk menghentikan penggunaan internet dan mengabaikan pekerjaan	6,15,20	14,16,19	6
4	Dampak negatif (<i>Negative Outcomes</i>)	Mengalami perasaan bebas untuk melakukan hal apa saja di internet	18,21,23	17,22,24	6
Total					24

2. Skala Prokrastinasi Akademik

Untuk mengukur prokrastinasi akademik skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi berdasarkan dengan aspek dan indikator yang dikemukakan oleh teori Ferary. Adapun *blueprint* sebagai berikut:

TABEL 3.4 *BLUEPRINT* SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik	Penundaan dalam memulai mengerjakan tugas yang dihadapi	1,2,10	9,11,17	6
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Kesulitan untuk mengatur waktu dalam mengawali maupun mengakhiri tugas	23	8,18	3
3	Kesenjangan waktu antara rencana dengan kesenjangan inerja aktual	Tidak sesuai antara niat atau tindakan untuk mengerjakan tugas	3,5,14,20	6,7,15,21	8
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas	4,13,19,22,25	12,16,24	8
Total					25

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan maka penyusunan data berdasarkan *problematic internet use* dan prokrastinasi akademik data akan diproses melalui beberapa tahapan yang berupa angka atau rumus khusus pada penelitian ini tahapannya sebagai berikut:

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Peneliti menyatukan data lapangan setelah itu editing sebagai perbaikan atau pemeriksaan data isian kuesioner formulir dari jawaban yang sudah terkumpulkan. Maka dari itu *editing* dimaksudkan proses memperbaiki kesalahan pada pencatatan lapangan dan untuk perbaikan.⁹

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Tahap selanjutnya yaitu *coding* pada proses ini, pengelompokan dilaksanakan melalui penandaan setiap jawaban dengan tanda atau kode tertentu dari jawaban responden berdasarkan kategori menurut jenis, angkatan, jurusan, dan durasi penggunaan internet atau kriteria yang sudah ditentukan.¹⁰

⁹ Misbahuddin, Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*”, Edisi Kedua (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 27.

¹⁰ I Made Pasek Diantha, “*Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*” (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 200.

c. *Skoring*

Pada tahap ini merupakan pemberian nilai pada setiap jawaban yang diberikan pada responden melalui skor pada setiap jawabannya. Penilaian kategori pada skor setiap jawaban sesuai skala pilihan yang digunakan, yaitu Sangat Setuju (SS)= skor 1, Setuju (S) = skor 2, Tidak Setuju (TS) = skor 3, dan Sangat Tidak Setuju = Skor 4 untuk item *unfavorable* dan sebaliknya untuk item *favorable*.

d. Tabulasi data

Pembuatan tabel yang memasukkan data yang sudah diberi kode sebagaimana menghitung serta mengatur angka-angka yang berikan dari hasil jawaban kuesioner oleh responden¹¹ dari variabel X problematic internet use dan variabel Y prokrastinasi akademik. Tahap ini juga perlu dalam ketelitian dan berhati-hati untuk menghindari kesalahan dalam memasukkan kode yang akan berubah menjadi angka.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan untuk penataan data yang dilakukan telah tersusun dan digabungkan dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori sehingga dapat dengan mudah diperiksa dan ditarik kesimpulan yang mudah dipahami.¹² Penelitian ini mempergunakan dukungan aplikasi SPSS versi 22. Sebelum dibagikan kepada responden skala tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Yang dimaksud dengan Uji validitas dan reliabilitas yaitu;

¹¹ Iqbal Hasan dan Misbahuddin, "Analisis Data Penelitian dengan Statistik", 28–29.

¹² Sugiyono, "Sugiyono. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2016). 244.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu alat ukur yang mengindikasikan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Uji validitas yang dilakukan untuk melihat derajat validitas aitem suatu skala.¹³ Untuk tujuan pengujian validitas memastikan validitas suatu instrumen benar-benar mengkonstrakkan atribut yang diukur. Uji validitas dapat menggunakan koefisien korelasi dengan rumus *product moment*, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2) [(\sum y^2 - (\sum y)^2)]]}$$

Diketahui: Koefisien korelasi *product moment*

N : Total subjek

X : Total butir skor item

Y : Skor total¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji instrument selanjutnya reliabilitas untuk melihat sejauh mana hasil suatu penilaian yang dapat dipercaya. Hasil ini dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan penilaian terhadap subjek yang sama diperoleh yang relatif sama, selama aspek dalam diri subjek belum berubah. Oleh karena itu, reliabilitas merupakan suatu alat ukur agar senantiasa konsisten walaupun mengalami perubahan dari waktu ke

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 211.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 160.

waktu.¹⁵ Reliabilitas juga untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat, jika alat ukur tidak reliable, maka hasil juga tidak akurat dan tidak bisa dipergunakan.

Azwar menyebutkan reliabilitas melekat keshahihan instrumen mengenai penilaian apa yang akan dinilai, Azwar juga memberikan penjelasan bahwa reliabilitas merupakan observasi yang didapatkan dari pencatatan yang berulang-ulang baik dari satu subjek ataupun beberapa subjek.¹⁶ Teknik yang dipergunakan untuk menghitung uji reliabilitas ialah *Alpha Cronbach*, yaitu apabila nilai $\alpha > 0,6$:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Diketahui : Koefisien reabilitas alpha

K : Total item

Sj : Varian responden untuk item

Sx : Banyaknya varian skor jumlah.¹⁷

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan tidak berubah-ubah, tidak penyimpangan, dan tepat dalam prediksi. Uji asumsi klasik dipergunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu uji normalitas dan dan linearitas.¹⁸ Uji normalitas digunakan dengan menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Jika hasilnya

¹⁵ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 134.

¹⁶ Sandu Siyoto, dan Muhammad Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 91.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, 2014, 170.

¹⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 108.

positif, uji statistik parametrik dapat digunakan.¹⁹ Uji linearitas dilakukan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji ini bertujuan sebagai mengidentifikasi apakah ada atau tidak hubungan antar dua variabel yang akan di uji.²⁰

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Ashenfenter dan Levine dalam tulisan Fajri Ismail, analisis regresi merupakan alat statistik untuk mengestimasi (menduga) hubungan antar variabel. Analisis regresi juga dapat diartikan sebagai alat statistik yang digunakan untuk menjelaskan ketergantungan variabel Y dengan satu atau lebih variabel X.²¹ Metode ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel X yaitu *problematic internet use* dengan variabel Y yaitu prokrastinasi akademik.

¹⁹ Lilis Suryani, “Peningkatan Komitmen Profesi Melalui Iklim Organisasi, Kepribadian dan Kepuasan Kerja Dosen” (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2022), 43.

²⁰ Moh Djazari, Diana Rahmawati, dan Mahendra Adhi Nugraha, Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY, *Jurnal Nominal*, Vol.2, No.2, 2013. 195.

²¹ Fajri Ismail, “Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial”, 1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). 374-376.